

**UPAYA POS KEADILAN PEDULI UMAT (PKPU)
DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DENGAN
PEMANFAATAN POTENSI LOKAL DI KELURAHAN
KETEGUHAN KECAMATAN
TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Starta Satu (S1)**

OLEH :

THALIA JULIUS SANTIKA

NPM. 1841020259

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**UPAYA POS KEADILAN PEDULI UMAT (PKPU)
DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DENGAN
PEMANFAATAN POTENSI LOKAL DI KELURAHAN
KETEGUHAN KECAMATAN
TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Starta Satu (S1)**

OLEH :

**THALIA JULIUS SANTIKA
NPM. 1841020259**

Program Studi : Pengembangan Masyarakat

Pembimbing I : Dr. H. M. Saifuddin, M. Pd.

Pembimbing II : Dr. H. Zamhariri, S. Ag. M. Sos. I.

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Dokumentasi
4. Surat Keputusan Tentang Judul Skripsi
5. Surat Penelitian PTSP
6. Kartu Konsultasi
7. Hasil Cek Plagiatrisme
8. Dokumentasi Berupa Foto



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan secara keseluruhan isi dari skripsi ini, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan maksud dari judul skripsi yang peneliti tulis. Adapun judul skripsi ini adalah “Upaya Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) dalam Pemberdayaan Perempuan dengan Pemanfaatan Potensi Lokal di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung” Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan tentang pengertian dan maksud dari judul skripsi ini, sebagai berikut:

Upaya adalah suatu kegiatan yang mengerahkan tenaga, fikiran untuk mencapai sesuatu.¹ Upaya adalah suatu usaha meningkatkan kualitas, kemampuan, dan taraf hidup.² Upaya merupakan suatu kegiatan yang di lakukan sejak sosialisasi, pelatihan, penerimaan bantuan, pendampingan dan implementasi program atau suatu proses kegiatan yang di lakukan sejak dari awal sampai dengan berhasil.

Upaya yang penulis maksud yakni suatu usaha untuk mencapai tujuan pemberdayaan perempuan agar dapat mencari jalan keluar atas segala persoalan yang di hadapi khususnya yang ada di Kelurahan Keteguhan Bandar Lampung. Usaha yang di lakukan sebuah lembaga PKPU dalam rangka pemberdayaan masyarakat yang dapat merubah keadaan masyarakat sekitarnya, dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada.

Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) merupakan suatu lembaga yang berkhidmat untuk kemanusiaan, bekerja memberdayakan bangsa, bertekad untuk membangun kemandirian Rakyat Indonesia serta mengangkat harkat derajat kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf), serta dana lainnya

¹Peter Salim Dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (Modern English Pers, Jakarta, 1991), 1691

²Abdul Manan, *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam* (Jakarta: Rineka, 1995), 67.

yang halal, legal, dari perorangan, kelompok, Perusahaan/lembaga.³

Pemberdayaan adalah suatu upaya untuk memenuhi kebutuhan yang di inginkan oleh individu, kelompok dan masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungan agar dapat memenuhi keinginan-keinginannya, termasuk aksesibilitasnya terhadap sumber daya yang terkait dengan pekerjaannya, dan aktivitas sosialnya.⁴

Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin di capai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial yang berarti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, dan mandiri dalam melaksanakan tugas tugas kehidupannya.⁵

Pemberdayaan Perempuan yang penulis maksud di sini merupakan suatu proses atau upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat terutama masyarakat perempuan dan ibu rumah tangga agar dapat menjadi masyarakat yang mandiri dan juga memiliki wawasan yang luas sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka masing-masing melalui usaha industri rumah tangga secara mandiri untuk meningkatkan pendapatan ekonomi kehidupan keluarga mereka masing-masing.

Potensi lokal adalah kemampuan/kekuatan/daya yang di miliki oleh suatu daerah atau tempat yang dapat di kembangkan untuk menghasilkan manfaat/keuntungan bagi daerah tersebut.

³Ade Maulana, "PKPU Lembaga Kemanusiaan Nasional", (Online) Tersedia Di <http://www.ademaulana.blogspot.co.id> (01 Februari 2022)

⁴Aprilia Theresia, *Dkk, Pembangun Berbasis Masyarakat* (Bandung, Alfabeta, 2014), 117

⁵Edi Soeharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), 59.

Potensi lokal adalah kekayaan atau kepemilikan sumber daya yang di miliki oleh suatu daerah yang dapat di kembangkan atau di manfaatkan untuk daerahnya sendiri.⁶ Dalam mengelola Potensi lokal yang ada di Kelurahan Keteguhan Bandar Lampung, yaitu salah satunya biji melinjo yang dapat di inovasikan oleh masyarakat dengan berbagai macam produk olahan dari biji melinjo.

PKPU memiliki beberapa program dalam pemberdayaan perempuan salah satunya yaitu klaster berdaya atau sering di kenal dengan program PIK (Pusat Inkubasi Kemandirian) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kewirausahaan, meningkatkan sumber daya manusia yang mampu menciptakan kesempatan kerja, baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain, sehingga terbentuknya peningkatan kualitas hidup.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di pahami bahwa yang di maksud dalam judul skripsi ini adalah suatu studi tentang pemberdayaan perempuan melalui potensi lokal oleh lembaga PKPU dengan membentuk suatu program klaster berdaya. Dalam program tersebut, kaum perempuan di Kelurahan Keteguhan Kota Bandar Lampung di berikan pengetahuan serta pendampingan bagaimana proses mengolah potensi lokal yang ada yaitu biji melinjo, menjadi suatu produk makanan ringan yang mempunyai nilai jual.

B. Latar Belakang Masalah

Setiap wilayah mempunyai potensi lokal yang berbeda-beda baik itu sumber daya manusia atau sumber daya alamnya serta memiliki ciri khas yang tertentu dan cara yang berbeda dalam mengelola hasil sumber daya alam yang ada. Sumber daya alam pada suatu daerah menunjukkan mata pencarian suatu masyarakat. Selain itu sumber daya alam yang ada di sekitarnya dapat di manfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mutu kehidupan manusia. Walaupun demikian potensi yang di

⁶Onny S. Prijono. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi* (Jakarta: CSIS. 1996), 64-65.

miliki tidak ada artinya jika tidak di kembangkan dengan baik dan tepat.⁷

Potensi alam yang di miliki indonesia merupakan karunia Tuhan yang harus menjadi pemakmur bangsa Indonesia terutama melalui pengembangan ekonomi. Perekonomian memegang peran yang sangat penting dalam mempertahankan dan memajukan suatu negara. Jika suatu sistem perekonomian yang di anut suatu negara tidak dapat menjaga stabilitas dan mengembangkan perekonomiannya maka negara tersebut berada di ambang kehancuran.⁸

Kekayaan potensi mampu memberikan manfaat yang melimpah untuk kemakmuran ekonomi masyarakat setempat, sumber daya yang baik akan mendatangkan nilai ekonomi bagi masyarakat. Namun, realitanya kekayaan sumber daya yang melimpah tersebut kurang memberi manfaat bagi masyarakat, bukan karena rendahnya kualitas sumber daya alamnya, melainkan karena rendahnya kemampuan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam tersebut secara optimal.

Pemanfaatan potensi lokal merupakan salah satu langkah selanjutnya dalam keswadayaan masyarakat yang memanfaatkan potensi dan sumber daya alam. Potensi tersebut meliputi semua potensi yang ada seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya sosial.⁹ Salah satu bentuk pemanfaatan potensi lokal dalam memberdayakan ekonomi masyarakat adalah melalui pemanfaatan potensi sumber daya manusia.

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, ada dua hal penting yang perlu di perhatikan secara sungguh-sungguh yaitu pertama peningkatan kualitas sumber daya manusia secara fisik yang meliputi peningkatan kualitas kesehatan dan kesegaran jasmani. Kedua peningkatan kualitas sumber daya manusia non

⁷ Kiki Endah, *Pemberdayaan masyarakat menggali potensi lokal*, Jurnal Moderat, Vol 6, No 1, Februari 2020

⁸ Firdaus "Membangun Perekonomian Indonesia Melalui Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya Berorientasi Dunia" (On Line), tersedia di: <http://writingcontest.bisnis.com/artikel/read/20150904/405/469132/html> (8 April 2016) diakses pada Tanggal 04 maret 2018

⁹ Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat Untuk Berkembang Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012),119.

fisik di tujukan bagi peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan, pengembangan mental dan spiritual, peningkatan etos kerja dan yang tak kalah pentingnya adalah peningkatan kadar produktifitas kerja. Dari ungkapan tersebut arah pemikiran tertuju pada upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang seimbang antara peningkatan kualitas material dan kualitas spiritual.

Pemberdayaan perempuan dapat di artikan sebagai suatu upaya untuk memulihkan atau meningkatkan suatu komunitas agar mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawab mereka sebagai komunitas manusia dan warga negara.¹⁰ Perempuan dan laki-laki mempunyai akal sehat, hati nurani, dan pilihan yang bebas, jadi tidak ada perbedaan yang hakiki antara perempuan dan laki-laki karena martabatnya sama yaitu sebagai manusia.

Tujuan akhir pemberdayaan perempuan adalah pulihnya nilai-nilai manusia sesuai harkat dan martabatnya sebagai pribadi yang unik, merdeka dan mandiri. Unik dalam konteks kemajemukan manusia merdeka dari segala belenggu internal maupun eksternal termasuk belenggu keduniawian dan kemiskinan. Mandiri untuk mampu menjadi berguna bagi dirinya serta bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan sesama di sekitarnya.

Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) merupakan lembaga yang menaungi suatu masyarakat dengan ketetapan hati para pengurusnya dan pengelolanya dalam memberdayakan serta peduli terhadap sesama umat manusia, terutama bagi masyarakat untuk menjadi mandiri dan tidak bergantung terhadap orang lain.¹¹

Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) merupakan suatu lembaga kemanusiaan nasional yang bergerak di bidang sosial, pendidikan dan kesehatan. PKPU berdiri karena rasa keperduliaan anak muda terhadap krisis yang melanda Negara Indonesia pada tahun 1997, hingga akhirnya mereka

¹⁰Totok Mardikanto & Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2015), 28.

¹¹PKPU Lembaga Kemanusiaan Nasional, tersedia Online <https://www.Ademaualanaa.Blogspot.Co.id> diakses pada tanggal 03 februari 2022

membentuk lembaga sosial PKPU. Lembaga ini di kukuhkan pada tanggal 08 Oktober 2001, hingga terdapat peraturan baru berdasarkan UUD No. 23 Tahun 2011 bahwa zakat harus di bawah naungan BAZNAS tingkat provinsi, PKPU akhirnya bekerja sama dengan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dimana bagian zakat di limpahkan ke IZI. IZI sendiri melanjutkan apa yang telah di kerjakan oleh PKPU dengan tetap menggunakan Visi Misi dari PKPU.

Dalam proses kehidupan bermasyarakat serta mendukung nilai-nilai moral yang ada di kalangan masyarakat agar terhindar dari kemiskinan dan kebodohan. Di samping itu PKPU juga tidak hanya mengadakan program yang berkaitan tentang kepedulian umat, namun PKPU juga berperan sangat penting dalam membuka akses dan peluang usaha bagi masyarakat untuk melakukan perubahan, inovasi serta konstruksi.

Dengan terbentuknya PKPU memberikan dan membuka wawasan terhadap masyarakat salah satunya masyarakat Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung dalam proses pemberdayaan, PKPU membentuk suatu program klaster berdaya atau sering di kenal dengan program PIK (Pusat Inkubasi Kemandirian) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kewirausahaan, meningkatkan sumber daya manusia yang mampu menciptakan kesempatan kerja, baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain, sehingga terbentuknya kemandirian peningkatan kualitas hidup.

Akan tetapi sebagian masyarakat khususnya kaum perempuan di Kelurahan Keteguhan belum memiliki kesadaran diri dalam mengembangkan potensi lokal yang ada. Hal ini di karenakan kurangnya motivasi dan pemahaman dari masyarakat itu sendiri bahwa pentingnya memiliki wawasan yang luas terhadap perkembangan zaman di era modern saat ini. Salah satu potensi lokal yang bisa di dimanfaatkan di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung, yaitu biji melinjo, yang bisa di produksi dengan berbagai macam olahan produk makanan ringan, seperti salah satunya adalah Stick Emping Melinjo. Akan tetapi potensi lokal yang ada di Kelurahan Keteguhan tersebut tidak di

manfaatkan dengan baik di karenakan kurangnya pengetahuan serta minat masyarakat khususnya kaum perempuan dalam mengembangkan skill di bidang pengolahan potensi lokal yang ada.

Melihat dari sudut pandang tersebut, penulis mengangkat permasalahan yang timbul, yakni “Bagaimana Upaya PKPU dalam Menjalankan Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Melalui Potensi Lokal yang Ada di Kelurahan Keteguhan Kota Bandar Lampung?”. Penulis menganggap permasalahan tersebut harus mendapat perhatian serius dari pengelola lembaga dan juga masyarakat. Adapun masalah yang timbul yaitu: kurangnya motivasi dan pemahaman dari masyarakat itu sendiri dan kurang minat masyarakat khususnya kaum perempuan dalam mengembangkan skill di bidang pengolahan potensi lokal yang ada.

Berdasarkan Data Diatas penulis mengangkat permasalahan tersebut ke dalam sebuah skripsi yang berjudul “Upaya Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) dalam Pemberdayaan Perempuan dengan Pemanfaatan Potensi Lokal di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung.”

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan bagian yang membatasi serta menjelaskan substansi materi kajian penelitian yang akan di lakukan. Fokus penelitian berguna untuk memberi batasan agar peneliti dapat berfokus kepada penelitian yang di jalankan yaitu mengenai “Upaya Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) dalam Pemberdayaan Perempuan dengan Pemanfaatan Potensi Lokal di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung.”

Sub Fokus penelitian di dasarkan pada permasalahan yang di bahas pada latar belakang masalah yang di jelaskan secara rinci dan di ringkas kedalam identifikasi masalah. Jadi, penelitian ini menjabarkan mengenai “Upaya Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) dalam Pemberdayaan Perempuan dengan Pemanfaatan Potensi

Lokal di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana proses pemberdayaan perempuan melalui pos keadilan peduli umat (PKPU) dalam pemanfaatan potensi lokal di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui proses pemberdayaan perempuan melalui lembaga pos keadilan peduli umat (PKPU) dalam pemanfaatan potensi lokal di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis
penelitian ini di harapkan menjadi sumbangan pemikiran dan kontribusi terhadap penelitian selanjutnya, terutama dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam khususnya kajian mengenai ”Upaya pos keadilan peduli umat (PKPU) dalam pemberdayaan perempuan dengan pemanfaatan potensi lokal di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung.”
2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti
Bagi penulis penelitian ini dapat menambah wawasan serta ilmu yang nantinya bisa di praktikkan atau di gunakan di tengah-tengah masyarakat di manapun penulis berada, serta untuk memenuhi syarat akademik yang di perlukan untuk mencapai gelar Strata Satu (S1) jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penelitian ini dapat menambah daftar koleksi pustaka untuk bahan bacaan dan kajian mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, khususnya mahasiswa/I Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dari banyaknya literatur yang menjadi sumber referensi penulisan skripsi ini, terdapat jurnal dan skripsi yang topiknya hampir menyamai, namun memiliki persamaan dan juga perbedaan dari sisi pembahasannya. Dari sudut pandang inilah kita dapat melihat persamaan dan juga perbedaannya dengan memahami penjelasan di bawah ini:

1. Penelitian yang di lakukan oleh Lediana Apriyani dengan judul Skripsi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal di Desa Wisata Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan beberapa penemuan data yang di rumuskan dalam bentuk kata-kata. Pengumpulan data di peroleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun sampel, peneliti mengambil dari aparat desa, masyarakat desa dan pengurus komunitas Janis yang seluruhnya berjumlah 9 orang. Perbedaan antara skripsi di atas, penulis membahas tentang Pemberdayaan potensi lokal berupa biji melinjo yang di lakukan oleh lembaga PKPU terhadap Masyarakat yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga. Sedangkan skripsi di atas membahas tentang Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal di Desa Wisata Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui tiga tahapan yaitu: (1) penyadaran yaitu upaya yang

menekankan pada kegiatan sosialisasi untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat. (2) Pengkapasitasan yaitu proses pemberian kapasitas kepada masyarakat agar menjadi masyarakat yang berkualitas, mandiri serta memiliki kemampuan dengan cara memberikan pelatihan. Sedangkan penelitian penulis melalui empat tahapan yang berbeda yaitu :

- a. Tahap Sosialisasi,
- b. Tahap Pelatihan,
- c. Tahap Pendampingan,
- d. Tahap Evaluasi.

2. Penelitian yang di lakukan oleh Madania Cahya Rani dengan judul Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Potensi Budaya Lokal. Tujuan dari penelitian ini untuk lebih mengetahui proses pemberdayaan yang di lakukan oleh para perempuan yang berlatar belakang budaya betawi sebagai pembatik batik betawi terogong, dan mengetahui hasil yang di peroleh pengrajin perempuan selama bergabung dalam industri rumahan tersebut. Penelitian ini di lakukan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Perbedaan antara skripsi diatas, penulis membahas tentang Pemberdayaan potensi lokal berupa biji melinjo yang di lakukan oleh lembaga PKPU terhadap Masyarakat yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga. Sedangkan Penelitian di atas membahas tentang Pemberdayaan Perempuan Pengrajin Batik Melalui Pemanfaatan Potensi Budaya Lokal.
3. Hasil penelitian yang di lakukan oleh Diana Kurnia Putri dengan judul Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya Lampung Timur. Permasalahan yang di ambil dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dan 2) bagaimana dampak dari pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) bagi perkembangan kehidupan masyarakat di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya Lampung Timur. Penelitian ini merupakan

penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan beberapa penemuan data yang di rumuskan dalam bentuk uraian kata-kata. Dalam penelitian ini, penulis mengambil data sampel dengan menggunakan tehnik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang penulis berikan maka sampel yang di ambil berjumlah 11 orang. Di dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi sebagai metode utama, sedangkan metode interview dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Perbedaan antara skripsi diatas, penulis membahas tentang Pemberdayaan potensi lokal berupa biji melinjo yang di lakukan oleh lembaga PKPU terhadap Masyarakat yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga. Sedangkan Penelitian di atas membahas tentang bagaimana pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga. Sedangkan persamaan penelitian penulis dengan skripsi tersebut adalah sama-sama menggunakan tehnik *purposive sampling*.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara ataupun proses bagaimana suatu penelitian itu dapat di laksanakan.¹² Untuk mendapatkan data dan informasi yang di butuhkan dalam penulisan skripsi ini maka di dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), yaitu studi yang di lakukan secara langsung di lapangan atau langsung kepada sumber data yang menjadi objek utama di dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data

¹² Susidi AS, Metode Penelitian, (Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan- LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2015), 19.

deskripsi berupa kata-kata dan gambar, dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian terhadap upaya PKPU dalam pemberdayaan perempuan melalui pemanfaatan potensi lokal di Kelurahan Ketugahan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung.¹³

b. Sifat Penelitian.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu suatu penelitian dengan menjelaskan keperluan dengan menggambarkan variabel masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang.¹⁴ Dalam hal ini kaitannya menggambarkan apa adanya, tentang hal-hal yang berkenaan dengan program Lembaga PKPU yang ada di Kelurahan Ketugahan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung.

2. Tempat dan Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Ketugahan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung dan juga melibatkan masyarakat serta lembaga PKPU dengan mengembangkan kreativitas dengan memanfaatkan potensi lokal biji melinjo. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, artinya memilih sekelompok subjek yang di dasari dari ciri-ciri tertentu yang di liat mempunyai sangkutan dengan sifat populasi yang sudah di ketahui sebelumnya. Partisipan yang berjumlah 25 orang terdiri dari 16 orang sebagai Peserta Pelatihan UKM Simuley yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga, 5 Orang Sebagai Fasilitator dari PKPU dan 4 pengurus Kelurahan Ketugahan. Berdasarkan dari data-data itu adapun kriteria antara lain :

¹³ Lexi J. Meleong, Metodologi penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), 11.

¹⁴ Hadari Nawawi, Metodologi Penelitian Bidang Sosial, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1991, 31.

- a) Peserta Pelatihan (UKM Simuley)
 - 1. Peserta Pelatihan yang masih aktif dalam mengikuti Program dari lembaga PKPU
 - 2. Peserta Pelatihan yang aktif dalam kegiatan pelatihan pengolahan Stick Emping Melinjo
- b) Pengurus Lembaga Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU)
 - 1. Pengurus Lembaga Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) terdiri dari 2 orang sesuai dengan struktur fungsional pengurus yaitu ketua, dan sekretaris.
 - 2. Pengurus yang aktif dalam memantau kegiatan pengolahan biji melinjo yang di lakukan oleh kaum perempuan kelurahan keteguhan terdiri dari 1 orang.
 - 3. Fasilitator yang memberikan materi dan melakukan pendampingan terhadap kaum perempuan dalam mengolah potensi lokal biji melinjo menjadi stick emping melinjo terdiri dari 2 orang.
- c) Pengurus Kelurahan keteguhan
 - 1. Pengurus Kelurahan Keteguhan yang memantau proses kegiatan pelatihan pengolahan biji melinjo menjadi stick emping melinjo oleh kaum perempuan kelurahan keteguhan yang terdiri dari 4 orang yaitu ibu lurah, sekertaris, dan 2 staff kelurahan

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan sumber data, karena melalui pengumpulan data ini maka akan di peroleh data yang akan di perlukan selanjutnya untuk di analisa sesuai dengan apa yang di harapkan. Pengertian pengumpulan data sendiri adalah pencatatan peristiwa atau suatu informasi yang sangat mendukung penelitian, ciri-ciri sebagian atau seluruh elemen populasi. Adapun metode pengumpulan data yang yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung. Observasi di lakukan dengan cara mengumpulkan data-data langsung dari objek penelitian,

tidak hanya terbatas pada pengamatan saja melainkan juga pencatatan guna memperoleh data-data yang lebih konkret dan jelas.¹⁵ Berdasarkan keterlibatan pengamatan dalam kegiatan observasi dapat di bedakan menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Dalam observasi partisipan, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang di lakukan oleh subjek yang di teliti atau di amati, seolah-olah merupakan bagian dari mereka. Sedangkan observasi tak partisipan yaitu pengamat berada di luar subjek yang di amati dan tidak ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi partisipan, Metode observasi ini penulis gunakan untuk mengamati kegiatan pengolahan biji melinjo menjadi stick emping melinjo dalam meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan dengan cara memberikan pelatihan keterampilan kepada peserta pelatihan agar dapat menciptakan ide baru. Penulis mengamati kegiatan yang ada di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung dengan mengamati kegiatan yang di lakukan oleh peserta pelatihan pengolahan biji melinjo untuk memperoleh data terkait proses berlangsungnya kegiatan.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab dalam penelitian, yaitu berlangsung secara lisan dimana antara dua orang atau lebih yang saling bertatap muka mendengarkan secara langsung tentang informasi-informasi. Di dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang di gunakan hanya

¹⁵Ahsanuddin Mudi, *Profesional Sosiologi*, (Jakarta : Mendiutama, 2004), h.44

berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan¹⁶

Metode interview di lakukan untuk mencari data dari jawaban secara langsung yang di berikan oleh orang yang di interview atas soal-soal yang di ajukan, seperti apa program-program lembaga PKPU, sejauh mana respon masyarakat terhadap lembaga PKPU, dan apakah upaya-upaya lembaga PKPU sudah di rasakan oleh masyarakat sekitar, dengan metode ini di harapkan akan di dapat jawaban yang lebih jelas. Interview di lakukan terhadap para peserta program klaster berdaya dan tim dari lembaga PKPU itu sendiri, adapun aparat desa, serta kaum perempuan yang di anggap dapat memberikan data-data yang di butuhkan oleh peneliti. Metode ini merupakan metode pokok untuk mendapatkan data yang akurat dan konkret untuk di jadikan bahan penelitian bagi penulis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang di gunakan untuk menelusuri data historis.¹⁷ Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk kejadian yang pernah ada di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Kota Bandar Lampung. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Kumpulan data bentuk tulisan ini di sebut dokumen dalam arti luas termasuk monument, artefak, foto, tape, mikrofilm, disc, CD, harddisk, flashdisk, dan sebagainya.

4. Metode Analisis Data

Setelah semua data hasil penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut di analisis dengan menggunakan analisis data yang

¹⁶ Imam Suprayogi, Metodologi Penelitian Sosial Agama, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 167

¹⁷ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Kencana, Cet 5, 2011), 124.

bersifat kualitatif, yaitu “di gambarkan dengan kata-kata atau kalimat, kemudian di pisah-pisahkan menurut kategori untuk di ambil suatu kesimpulan.”¹⁸ Adapun teknik yang di gunakan dalam analisa ini adalah teknik analisa komperatif, yaitu Analisa yang di lakukan dengan membandingkan antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain, antara variabel satu dengan variabel yang lain guna mendapatkan kesamaan suatu metode yang di gunakan untuk membandingkan antara penelitian lapangan dengan penelitian kepustakaan yang kemudian di ambil kesimpulan. Dalam model ini kegiatan analisis data di bagi menjadi 3 tahap, yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

a. Tahap Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar dan masih mentah yang berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung melalui tahapan pembuatan ringkasan, memberi kode, menelusuri tema, dan menyusun ringkasan. Tahap reduksi data yang di lakukan penulis adalah menelaah secara keseluruhan data yang di himpun dari lapangan mengenai Upaya lembaga PKPU dalam pemberdayaan melalui pemanfaatan potensi lokal di Kelurahan Keteguhan Teluk Betung Bandar Lampung.

b. Tahap Penyajian Data

Seperangkat hasil reduksi data kemudian di organisasikan ke dalam bentuk matriks (display data) sehingga terlihat gambarannya secara lebih utuh. Penyajian data di lakukan dengan cara penyampaian informasi berdasarkan data yang di miliki dan di susun secara runtut dan baik dalam bentuk naratif, sehingga mudah di pahami. Dalam tahap ini peneliti membuat rangkuman secara

¹⁸ Sugiyono, *Metode-Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2011), 145

deskriptif dan sistematis sehingga tema sentral dalam penelitian ini dapat di ketahui dengan mudah.

c. Tahap Verifikasi Data/ Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data penelitian yaitu menarik kesimpulan berdasarkan data yang di peroleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil kesimpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung atau menolak kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah di ambil dengan data pembandingan teori tertentu pengujian ini di maksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang melahirkan kesimpulan yang dapat di percaya¹⁹.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi yang di susun terbagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, bagian akhir. Bagian isi dalam penulisan ini, peneliti menyusun kedalam 5 (lima) bab yang rinciannya yaitu sebagai berikut :

- BAB I** : Pada bab ini di jelaskan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.
- BAB II** : Pada bab ini di jelaskan mengenai landasan teori yang akan di gunakan dalam penulisan skripsi ini.
- BAB III** : Pada bab ini menjelaskan bagaimana deskripsi objek penelitian, seperti bagaimana gambaran umum objek penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian.
- BAB IV** : Pada bab ini terdapat analisis data dan temuan penelitian.

¹⁹ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 129

BAB V : Pada bab ini berisi tentang simpulan dan rekomendasi.



kelurahan keteguhan kota bandar lampung. Setelah melakukan tahap sosialisasi, tahapan pelatihan dan tahap pendampingan. PKPU bersama dengan aparat desa dan anggota UKM Simuley berdiskusi, apakah dalam penyampaian dari pelaksanaan ke 3 kegiatan yang telah di lakukan berjalan dengan baik atau sebaliknya. Berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh Lediana Apriyani, tahapan yang terakhir dilakukan adalah tahap pendayaan sedangkan penelitian penulis menggunakan tahapan evaluasi.

Dalam tahapan evaluasi tersebut PKPU akhirnya mendapatkan hasil yang baik, di antaranya yang pertama, membentuk nama usaha yaitu Simuley dengan suatu produk makanan ringan yang di olah dari pemanfaatan potensi lokal biji melinjo menjadi makanan ringan stick emping melinjo, kemudian yang kedua yaitu membentuk anggota UKM Simuley, guna berjalannya UKM yang telah di buat oleh PKPU itu sendiri.

Menurut penulis, di dalam suatu usaha pasti ada yang namanya tahap evaluasi, mengapa demikian, karena pada tahapan ini masyarakat terutama kaum perempuan di kelurahan keteguhan kota bandar lampung, dapat menyuarakan pendapatnya dan sama-sama menghilangkan permasalahan yang ada, baik berupa informasi tentang alat dan bahan apa saja yang di butuhkan dan kemudian mencari solusi terbaik pada saat proses pengolahan biji melinjo guna untuk berjalannya usaha yang telah mereka jalankan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab IV di atas, selanjutnya penulis akan memberikan kesimpulan sebagai jawaban permasalahan dari Upaya Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) dalam pemberdayaan perempuan dengan pemanfaatan potensi lokal di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung. Adapun kesimpulan yang dapat di ambil dari yang penulis telah paparkan di mulai dari :

Tahap Sosialisasi, masyarakat Kelurahan Keteguhan di berikan sosialisasi dengan fasilitator PKPU beserta Pengurus PKPU, materinya terkait tentang kegiatan pemberdayaan perempuan dengan pemanfaatan biji melinjo yang masih belum baik karena masyarakat tidak memiliki minat juga wawasan dan pengetahuan untuk dapat mengelola potensi lokal yang mereka miliki menjadi olahan makanan ringan.

Tahap Pelatihan, ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat khususnya kaum perempuan dalam mengembangkan potensi lokal yang ada di Kelurahan Keteguhan. Guna dari pelatihan ini mereka dapat berinovasi di dalam produknya. Menurut penulis sudah ada perubahan dan kesadaran dengan baik dari masyarakat. Yang awalnya mereka tidak mempunyai niat serta tidak memiliki pengetahuan dalam pengolahan biji melinjo yang di olah menjadi makanan ringan, dengan adanya pelatihan ini masyarakat mendapatkan kesadaran untuk meningkatkan perekonomian hidup mereka dengan memasarkan hasil produk yang dibuat.

Tahap Pendampingan, fasilitator PKPU beserta pengurusnya dan juga ketua UKM Simuley selalu memberikan pendampingan atau kontroling dari setiap

kegiatan yang di lakukan, dengan tujuan agar pelaksanaan proses kegiatan dari program PKPU berjalan dengan baik.

Tahap Evaluasi, tahap evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan-kegiatan yang di lakukan berjalan dengan baik serta untuk semua yang terlibat dari kegiatan yang di lakukan dapat memberikan solusi terbaik untuk kedepannya.

B. Saran

Setelah penulis memahami upaya lembaga pos keadilan peduli umat dalam pemberdayaan perempuan di Kelurahan Keteguhan Kota Bandar Lampung, akhirnya penulis menganggap penting untuk memberikan saran-saran di antaranya:

1. PKPU diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap kaum perempuan agar dapat mengikuti perkembangan media sosial untuk membuka jaringan pemasaran produk keluar daerah.
2. Kepada perempuan kelurahan keteguhan di harapkan dengan adanya pelatihan yang sudah di berikan oleh PKPU, hendaknya kaum perempuan lebih meningkatkan wawasan dan ide kreativitas dalam pengolahan biji melinjo selain dari pada stick emping melinjo.
3. PKPU diharapkan menambahkan fasilitas seperti alat pencetak stick emping agar pengolahan emping melinjo berjalan lebih efektif lagi.

DAFTAR PUSTAKA**BUKU :**

- Abdul Manan, Teori Dan Praktik Ekonomi Islam (Jakarta: Rineka, 1995)
- Abdul Kadir Muhammad, Hukum dan Penelitian, (Bandung : Citra Aditya Bhakti, 2004)
- Ambar Teguh Sulistiyani, Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan, (Yogyakarta:Gava Media, 2004).
- Aprilia Theresia, Dkk, Pembangun Berbasis Masyarakat (Bandung, Alfabeta, 2014)
- Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya, (Fajar Interpratama Offset, Jakarta: 2007).
- Britha Mikkelsen, Metode Penelitian Partisipatoris Dan Upaya-Upaya Pemberdayaan, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia 2003).
- Dian Yasmina Fajri, Meretas Jalan Kemanusiaan, Jakarta Timur : Lembaga Kemanusiaan Nasional PKPU, 2015)
- Edi Suharto, Pembangunan Kebijakan dan Kesejahteraan Sosial, Cet. Ke-1(Bandung:Mizan, 2003)
Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005)
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 129
- Hadari Nawawi, Metodologi Penelitian Bidang Sosial, (Yogyakarta : Gajah Mada Universit Press,1991)

- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998)
- Imam Suprayogi, *Metodelogi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010)
- Ismah Salman, *Keluarga Sakinah dalam Aisyiyah*, Cet. Ke-1 (Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2005)
- Lexi J. Meleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Nur Atika Sari, *Pemberdayaan Kelompok Tani Ternak Melalui Pelestarian Kambing Peranakan Ettawa Ras Kaligesing di Wilayah Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo*” (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017)
- Onny S. Priyono. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi* (Jakarta: CSIS. 1996)
- Peter Salim Dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer (Modern English Pers)*, (Jakarta, 1991)
- Soerdjono, *Pengertian Pemberdayaan Perempuan* (Yogyakarta: Graha Media, 2003)
- Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat Untuk Berkembang Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, cet.ke-4, 2008)

Sugiyono, *Metode-Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2011)

Susidi AS, *Metode Penelitian*, (Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan-LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2015)

Totok Mardikanto & Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2015)

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan (Bandung: *Publik*, ALFABETA 2017).

Victorino, D (2004). *Global Responsibility And Local Knowledge System*. Conference Held In Egypt

JURNAL :

Kiki Endah, *Pemberdayaan masyarakat menggali potensi lokal*, (Jurnal Moderat, Vol 6, No.1, Februari 2020)

Pingkan Aditiawati, Dkk, "*Pengembangan Potensi Lokal Di Desa Panawangan Sebagai Model Desa Vokasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional*", Dalam Jurnal *Sosioteknologi*, Vol.15. No1, April 2016.

Zakiah, *Pemberdayaan Perempuan oleh Lajnah Wanita*, (Jurnal Pengkajian Masalah Sosial Keagamaan, Vol 18, No 01

INTERNET :

Ade Maulana, "PKPU Lembaga Kemanusiaan Nasional", (Online) Tersedia Di [Http://www.ademaulanaa.blogspot.co.id](http://www.ademaulanaa.blogspot.co.id).(01 Februari 2022).